

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerajaan adalah sebuah kekuasaan tertinggi berada dibawah kepemimpinan seorang Raja atau Sultan pada suatu wilayah. Kerajaan yang dimana salah satu terbesar di Indonesia adalah Kerajaan Sriwijaya. Menurut Puspasari Setyaningrum (2022) , dikutip dalam regional.kompas.com. Kerajaan Sriwijaya memiliki banyaknya keberhasilan, membuat kerajaan yang berdiri antara abad ke-7 masehi disebut sebagai kerajaan besar yang pernah ada, bukan saja dapat menguasai pulau Sumatera namun dapat menjelajahi hingga ke Laut Natuna, Jambi, Tanah Genting, Semenanjung Malaya, Selat Sunda, Selat Malaka hingga Laut Jawa.

Keberhasilan dari kerajaan Sriwijaya menjadikan sebuah kebanggaan bagi masyarakat Sumatera Selatan khususnya Palembang. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan terbesar di Indonesia yang bisa membangun sebuah jalur bagi masyarakat untuk dapat memperkenalkan lebih dalam tentang kerajaan Sriwijaya. Palembang merupakan salah satu kota yang maju di Indonesia dengan memiliki lokasi strategis tersebut. Mengutip dari jurnal Putu Amelia Dewi & D.A. Wiwik Dharmiasih & Putu Titah Kawitri Resen (2018), Bahwa kota Palembang memiliki potensi pada segi pariwisata sangat maju, terbukti dengan menjadi tuan rumah *Sea Games* tahun 2010 hingga sebuah acara olahraga besar di Asia yaitu *Asian Games* pada tahun 2018. Oleh karena itu, adanya potensi tersebut dengan adanya peninggalan bersejarah yaitu Kerajaan Sriwijaya di kota Palembang bisa membuka jalur dari segi ekonomi untuk memajukan masyarakat yang ada.

Museum adalah sebuah lembaga yang berguna untuk menyimpan sebuah benda bersejarah hingga bukti-bukti nyata yang terjadi pada masa lalu yang berguna dapat menambah wawasan bagi para pengunjung hingga menjadi sebuah tempat rekreasi untuk bisa berlibur bersama kelompok maupun individu. Contoh museum yang terdapat pada peninggalan-peninggalan pada masa kerajaan

Sriwijaya yaitu Museum Balaputra Dewa. Museum tersebut merupakan sebuah Museum Negeri Provinsi Sumatera Selatan. Pada Museum Balaputra Dewa memiliki potensi-potensi yang dapat memajukan museum tersebut. Menurut salah satu karyawan yang ada di Museum Balaputra Dewa, Benny mengatakan bahwa ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang ada, antara lain kelebihan yang terdapat yaitu setiap karyawan yang ada, diwajibkan agar dapat menanamkan nilai-nilai empati terhadap para pengunjung yang datang agar dapat lebih peduli akan kebudayaan. Namun, adapun juga yang terdapat pada kekurangan di museum tersebut yaitu kurang adanya promosi yang dilakukan yang menyebabkan kurangnya tertarik masyarakat Sumatera Selatan untuk mengunjunginya.

Pada kenyataan masyarakat di Palembang masih memandang bahwa Kerajaan Sriwijaya hanya sebuah kerajaan biasa dan tidak bisa dimanfaatkan khususnya pariwisata. Masyarakat lebih banyak mengenal kerajaan yang sudah ada di Jawa, seperti kerajaan Kutai, kerajaan Majapahit, hingga kerajaan Sunda. Tidak adanya sebuah empati menjadi kendala bagi masyarakat dan dapat menyebabkan hilangnya sebuah peninggalan sejarah yang sangat penting bagi Sumatera Selatan khususnya Palembang. Masyarakat di Palembang banyak yang tidak mengetahui dan kurang mengenal tempat bersejarah kerajaan Sriwijaya contohnya museum di daerah tersebut.

Hal ini disebabkan oleh promosi yang dilakukan masih kurang menarik dan kurang informatif dibandingkan dengan kerajaan-kerajaan yang lain. Adanya kerajaan seperti kerajaan Sriwijaya bisa membuat kerajaan tersebut bisa lebih terkenal dari kerajaan lain melalui promosi iklan yang dioptimalkan. Sayangnya, kurang adanya sebuah dorongan dari pemerintah dan masyarakat menjadi sebuah hambatan bagi kedua belah pihak untuk bisa saling bekerja sama agar mendapatkan keuntungan bersama.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana Merancang Promosi Museum Balaputra Dewa Kerajaan Sriwijaya di Sumatera Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan pada masalah penelitian laporan tugas akhir ini pada kategori masyarakat, yaitu:

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian hanya meliputi informasi tentang promosi Museum Balaputra Dewa Kerajaan Sriwijaya, penyebab dan dampak dari kurang dikenalnya Museum Balaputra Dewa Kerajaan Sriwijaya dan solusi sehingga Museum Balaputra Dewa Kerajaan Sriwijaya menjadi museum yang diminati oleh masyarakat Sumatera Selatan

2. Subyek / Target Khalayak

- 1) Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan
- 2) Usia : 13 – 20 Tahun
- 3) Pekerjaan : Pelajar dan Mahasiswa
- 4) Geografis : Palembang, Sumatera Selatan
- 5) Kelas Ekonomi : SES A

Sasaran yang diperlukan untuk melengkapi batasan masalah ini yaitu, Laki-laki dan Perempuan yang berusia 13 sampai 20 Tahun dengan Pelajar dan Mahasiswa. Menurut Sumantri, (2014) mengatakan bahwa untuk mengedukasi nilai-nilai yang bersejarah pada museum. Generasi muda dapat menjadi target yang tepat dikarenakan generasi tersebut merupakan penerus bangsa yang memiliki potensi sebagai pencetus ide-ide yang berguna bagi masyarakat. Adapun rentang umur tersebut antara 10-24 tahun tetapi untuk mencapai sebuah tujuan pada pengenalan museum. Penulis melakukan lebih spesifik dengan umur antara 13-20 tahun yang

dominasi oleh para pelajar dan mahasiswa muda yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan dengan kelas SES A

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Merujuk dari rumusan masalah, tujuan dalam penulisan ini yaitu merancang promosi museum Balaputra Dewa Kerajaan Sriwijaya di Sumatera Selatan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat penelitian ini penulis merumuskan dengan menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Penulis

Perancangan promosi Museum Balaputra Dewa Kerajaan Sriwijaya dapat memberikan sebuah sisi positif bagi penulis. Penulis dapat ikut serta pada perancangan ini sekaligus penulis dapat bersikap kritis dengan masalah yang ada pada museum tersebut. Dengan adanya penulis yang sudah mendapatkan dan menguasai ilmu dari masa perkuliahan. Penulis dapat merancang dengan baik tentang bagaimana cara mempromosikan yang sesuai dan tepat bagi semua pihak.

2. Orang Lain

Pada perancangan ini diharapkan untuk masyarakat lain khususnya di Sumatera Selatan dapat ikut serta untuk bersimpati pada sejarah yang ada di tanah kelahirannya agar Kerajaan Sriwijaya tetap dikenal hingga ke masa yang mendatang.

3. Universitas

Penulis berharap agar perancangan ini bisa menjadi bahan referensi bagi universitas yang berguna untuk para mahasiswa dan mahasiswi yang mendatang dapat memiliki sebuah acuan dalam mengambil topik tugas akhir tentang promosi.